

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan 3 orang pelatih yang memiliki background berbeda, maka di dapatkan kesimpulan dari Pengaruh Background Pelatih terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis di Kota Bandung, sebagai berikut :

- 1) Ramdani dengan background SLTA dari club SGS telah melatih seorang atlet bernama Ravel Ananda mencapai ranking 6 nasional, dengan kurunwaktu 3 tahun. Dia atlet nomor tunggal putra pada nomer remaja.
- 2) Ibnu Maulana dengan background Pendidikan terakhir Sarjana Olahraga dari club ABC telah melatih seorang atlet bernama Dava Muhammad mencapai ranking 25 nasional, dengan kurunwaktu 2 tahun. Dia atlet nomor tunggal putra anak usia remaja 15 tahun.
- 3) Cecep M Alawi dengan background Mantan Atlet dari club MUB telah melatih seorang atlet bernama Fadli Afi mencapai ranking 134 nasional, dengan kurunwaktu 1 tahun. Dia atlet nomor tunggal putra anak usia remaja 15 tahun

5.2 Implikasi

- 1) Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki implikasi agar dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah, teori dan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh background pelatih terhadap prestasi atlet bulutangkis di kota Bandung.
- 2) Peneliti lebih lanjut melakukan penelitian tentang jenis background pelatih apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi atlet bulutangkis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian yang selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya para pelatih lebih mencermati aspek kreatif pada atlet, dengan memberikan pola latihan yang bervariasi serta latih tanding di lua kota sehingga memberikan gambaran luas bagi pemain untuk dapat

mengembangkan diri dalam artian pola permainan dan teknik yang di pakai di setiap pertandingan

- 2) Para pemain harusnya selalu mencoba hal-hal baru dalam permainan untuk lebih meningkatkan kemampuan.
- 3) Dengan kondisi sarana prasarana yang telah ada pelatih seharusnya dapat memaksilmalkan keadaan yang ada, missal dengan menambah frekuensi latihan atau efektifitas program latihan sehingga apa yang tersedia dapat diamanfaatkan semaksimal mungkin.